

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Umkm Di Masa Pandemi Covid-19

¹⁾Raihan Wishal Nafis, ²⁾Tim KKN Sumberasih 2020

Universitas Panca Marga Probolinggo

Jalan Yos Sudarso 107 Pabean, Dringu, Kabupaten Probolinggo 67271

Email : raihan.nafis@upm.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan Webinar Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia UMKM di Masa Pandemi Covid-19, pertumbuhan UMKM di Indonesia semakin lama semakin meningkat. Sehingga mampu menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Akan tetapi, adanya Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat luas mulai dari dunia pendidikan sampai dunia usaha. Salah satunya yang terdampak dibidang bisnis UMKM. UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) sendiri merupakan langkah awal dalam menstabilkan perekonomian masyarakat. Maka dari itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini sasaran yang dianggap strategis dalam melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas SDM (sumber daya manusia) yaitu peserta yang memiliki UMKM agar sesuai dengan tujuan, sehingga dapat diterapkan oleh pelaku UMKM secara efisien dan efektif. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan solusi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terpapar di atas. Adapun tahap-tahap pendekatan yang di gunakan yaitu, 1) Tahap perencanaan, 2) Tahap persiapan, 3) Tahap pelaksanaan, 4) Tahap evaluasi.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, UMKM, Covid-19

ABSTRACT

This community service through the Webinar on Increasing the Capacity of Human Resources on Micro Small Enterprise during the Covid-19 Pandemic, the growth of Micro Small Enterprise in Indonesia is increasing over time. So as to be able to maintain the stability of the Indonesian economy. However, the Covid-19 Pandemic has had a very broad impact, starting from the world of education to the business world. One of them is affected in the field of business. Micro Small Enterprises itself is the first step in stabilizing the people's economy. Therefore, in the implementation of this activity, targets that are considered strategic in carrying out training activities to increase the capacity of human resources are participants who have a Micro Small Enterprise to fit their goals, so that they can be implemented efficiently and effectively. Through this community service activity, it is hoped that they will be able to provide solutions so that they can solve the problems described above. The stages of the approach used are, 1) planning stage, 2) preparation stage, 3) implementation phase, 4) evaluation stage.

Keywords: Human Resources, Micro Small Enterprise, Covid-19

Dikirim : 21 Februari 2021 **Direvisi : 2 April 2021** **Diterima : 17 April 2021**

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pertumbuhan UMKM di Indonesia semakin lama semakin meningkat. Sehingga mampu menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Akan tetapi, adanya Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat luas mulai dari dunia pendidikan sampai dunia usaha. Salah satunya yang terdampak adalah dibidang bisnis UMKM. UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) sendiri merupakan langkah awal dalam menstabilkan perekonomian masyarakat.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi penopang ekonomi yang paling besar dalam perekonomian Indonesia pada masa krisis dan menjadi penggerak dari pertumbuhan ekonomi pasca krisis (Yuwinanto, 2018). Permasalahan yang sering timbul dalam pengembangan usaha kecil menengah (UMKM) berhubungan dengan karakteristik yang dimiliki oleh usaha kecil ini sendiri (Lupiyodadi, 2007)

Identifikasi potensi tersebut cukup penting untuk dilakukan guna mengenalkan potensi perekonomian yang dimiliki desa

kepada khalayak ramai, yang bertujuan guna terciptanya kesadaran bagi warga agar terus menjaga dan meningkatkan potensi yang saat ini telah dimiliki oleh desa mereka, serta hasil dari identifikasi ini juga bisa dijadikan dokumen resmi pemerintah desa sebagai arsip potensi yang telah dimiliki (Yunus & Rezki, 2020).

Dampak yang paling dirasakan oleh pelaku UMKM adalah terhambatnya proses pendistribusian bahan baku produksi maupun produk dari UMKM sendiri, yang diakibatkan oleh Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah di Indonesia. Setelah beberapa bulan dari pertama kali virus corona memasuki Indonesia, Pemerintah Pusat menetapkan Kebijakan Era *New Normal*. Namun, walaupun pemerintah menetapkan kebijakan Era *New Normal*, perekonomian masyarakat masih berada dalam kondisi yang belum stabil. Salah satunya adalah perekonomian masyarakat di Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur.

Kecamatan Sumberasih merupakan daerah yang terdapat cukup banyak pelaku UMKM, dimana daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang terdampak akibat adanya Pandemi Covid-19. Di era *New Normal* ini pelaku-pelaku UMKM berusaha melakukan pemulihan terhadap perekonomian. Tidak hanya pelaku UMKM saja yang berusaha dalam memulihkan perekonomian bahkan pemerintah pun ikut andil dalam menyusun berbagai strategi program pemulihan ekonomi nasional (program PEN) dalam upaya membangkitkan UMKM di Indonesia.

Maka dari itu tim KKN Sumberasih berinisiatif untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM melalui WEBINAR (*Web Seminar*). Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menambah wawasan dalam meningkatkan UMKM di masa Pandemi Covid-19 ini. Sehingga kegiatan pelatihan kapasitas sumber daya manusia yang dilaksanakan oleh tim KKN ini mampu mendukung jalannya program PEN.

Dari pernyataan di atas, tujuan penulis dalam penyusunan artikel, yakni untuk meningkatkan perekonomian di Probolinggo melalui UMKM yang ada di kecamatan sumberasih dan penulis bertujuan untuk memperluas relasi dari UMKM sumberasih sehingga diharapkan dapat mempermudah

dalam pendistribusian bahan baku maupun produk jadi dari UMKM.

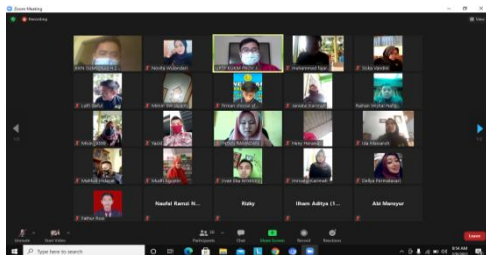
METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, sasaran yang dianggap strategis dalam melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas SDM (sumber daya manusia) yaitu peserta yang memiliki UMKM agar sesuai dengan tujuan dilaksanakannya WEBINAR, sehingga dapat diterapkan oleh pelaku UMKM secara efisien dan efektif. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan solusi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terpapar di atas. Adapun tahap-tahap pendekatan yang di gunakan yaitu, 1) Tahap perencanaan, 2) Tahap persiapan, 3) Tahap pelaksanaan, 4) Tahap evaluasi. Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
Tahap ini merupakan tahap awal dalam pembentukan suatu program yang akan dilaksanakan serta penentuan *job description* sehingga dalam pelaksanaannya teratur dan terstruktur.
2. Tahap persiapan
Pada tahap ini dilakukan persiapan pelaksanaan dan persiapan *zoom meeting*. Pada tahap persiapan ini, tim pelaksana mempersiapkan peserta yang sesuai dengan kriteria agar pelaksanaannya sesuai dengan sasaran yaitu masyarakat yang memiliki UMKM.
3. Tahap pelaksanaan
Tahap ini merupakan tahap inti dari proses pengabdian kepada masyarakat. Tahap ini disampaikan dalam bentuk pemaparan materi di dalam webinar. Dimana materi disampaikan oleh narasumber yang sudah disiapkan oleh tim KKN Sumberasih.
4. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi sebagai proses pengawasan dari pelaksana terhadap program pengabdian masyarakat berupa pemberdayaan UMKM masyarakat yang sedang berjalan dilakukan dengan melibatkan pelaku usaha. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat respon serta *insight* yang diberikan oleh masyarakat terkait Covid-19. Semua metode tersebut

merupakan satu kesatuan dari program Pemberdayaan UMKM Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kegiatan Webinar secara daring melalui *zoom meeting*

Sumber daya manusia (SDM) dan usaha kecil yang kompeten produktif, proposional dan berdaya saing pada era globalisasi yang di harapkan akan mampu membuat pelayanan yang baik kepada konsumen UMKM melalui kegiatan pelatihan kepada para pelaku usaha dan salah satunya adalah kegiatan non fisik untuk meningkatkan UMKM.

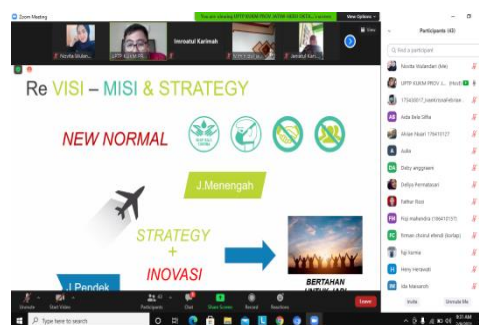
Misi mewujudkan visi tersebut adalah di tunjang oleh beberapa misi strategis yang di lakukan Kepala Dinas Jawa Timur sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pelatihan tenaga UMKM
- Mengembangkan program pelatihan UMKM
- Meningkatkan SDM dan wirausaha
- Meningkatkan sinergitas praktisi akademik, birokrasi dan komunitas.

Dengan demikian, karena adanya Covid-19 maka pelatihan tidak perlu dilakukan secara tatap muka, namun cukup dengan melalui *zoom meeting*, walaupun begitu tidak mengurangi semangat mencari pengalaman dan kerja sama dalam mencari keuntungan (laba/profit). Hasil penelitian pada Jok Setyono (2018) dimana hasil menunjukkan hasil pelatihan UMKM manajer pengusaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susi Herin (2014) dimana hasil menunjukkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap penghasilan para pelaku usaha makanan dan minuman dan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pelatihan, penghasilan dari profit/laba usaha UMKM. Dan pelatihan ini sudah ada dampak positif yang sudah penulis lihat, yaitu dengan adanya UMKM lebih jelas

tentang sumber daya manusia. Dalam kegiatan ini, masalah ekonomi dan usahanya dengan meningkatnya pemahaman UMK terhadap *e-bisnis* menjadi hati-hati dan waspada setiap penjualan dari usaha yang berhubungan dengan penjualan harus mampu memanfaatkan peluang penjualan dengan kredit atau angsuran dan kredit dari bank untuk angsurannya harus jelas disesuaikan dengan profit atau penghasilan dari usaha jangan sampai tidak mampu dalam pembayarannya setiap hari atau bulannya.

Semangat dari peserta dirasakan pula dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Diskusi

Adapun masukan dari pertanyaan tersebut merupakan hasil dari diskusi selama pelaksanaan webinar yaitu untuk mengangkat harga produk itu harus mengetahui target pasar yang dituju, melakukan inovasi pada produk dan memperluas jangkauan pasar. Sedangkan solusi untuk penumpukan stok *frozen food* adalah menjual melalui *online*, dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki UMKM atau mencoba mempromosikan dengan menitipkan gambar melalui akun dari rekan atau kerabat yang memiliki *followers* paling banyak.

Adapun materi yang di sampaikan oleh pemateri mengenai upaya dalam pemliahan UMKM yakni 1) Re visi, misi dan strategi dimana upaya ini dilakukan dengan cara memperbaiki visi, misi dan strategi yang sesuai dengan keadaan dalam jangka yang berdeda mulai dari jangka pendek, menengah dan jangka panjang. 2) Temukan Inovasi merupakan inovasi buka hanya proses liar, acak dan hanya mengandalkan kreativitas individu, inovasi harus bersistem dijaga keberlangsungannya dan difasilitasi keberadaanya. 3) Transformasi digital merupakan perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dialam sebuah bisnis. Ada beberapa cara dalam

memulainya yaitu, mulai mengenali konsumen, tentukan sosmed dan marketplace yang berisi tentang iklan/promosi, optimalisasi sosmed atau marketplace, serta menerapkan layanan pasca pembelian. 4) menjaga cash flow merupakan upaya dalam menjaga kesetabilan keuangan aliran pemasukan dan pengeluaran pada suatu periode yang telah ditetapkan.

Dengan demikian kemungkinan pertemuan antara penjual dan pembeli meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kuisioner PKM bahwa UMKM ada permasalahan atau kendala pada keuntungan atau finansial dan pemasaran maupun penjualan apa lagi sekarang akibat pandemik, meskipun pemasaran lewat *online* juga memberikan tekanan kepada semua usaha baik secara besar maupun kecil termasuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) maka harus mengubah strategi bagaimana cara pemasaran dan merubah bagaimana penjualan kepada konsumen yang lebih baik dan efisien melalui pengembangan kapasitas sumber daya manusia karena tenaga kerjanya kebanyakan dirumahkan (PHK) hampir seluruh UMKM penjualan menurun drastis pada tahun 2020 apabila kita mendapatkan bahan baku dari impor dari negara-negara yang mempunyai bahan baku yang sulit sekali, jadi dari penjualan barang yang kurang laku dari produksi susah bahan baku impor. UMKM mencari pengganti bahan baku yang ada di Indonesia atau substitusi pun juga mengalami langka.

Perubahan cara berfikir dari UMKM merupakan hal penting dalam bertahan saat pandemik, salah satunya mengubah bentuk pemasaran yang biasanya dilakukan melalui toko-toko *offline*, menambah tokonya dalam bentuk *online* untuk awalnya masih bisa berupa bentuk promosi melalui sosial media yang dimiliki oleh UMKM atau menitipkan informasi mengenai produk pada sosial media milik rekan atau kerabat. Dengan kegiatan pelatihan kapasitas sumber daya manusia maka hal tersebut bisa dilakukan dengan maksimal oleh para pelaku usaha.

UMKM sangat membantu pemerintah dalam hal menciptakan lapangan diberbagai usaha kerja yang baru di unit-unit usaha baru yang menggunakan tenaga kerja yang baru untuk mendapatkan penghasilan rumah tangga

salah satunya tulang punggung dalam perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., dkk. 2020. *Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. Systematic Reviews in Pharmacy, 11 (11), 1506-1515. doi:10.31838/srp.2020.11.213*
- Joko, Setyono. 2018. *UMKM Terhadap Hasil Penghasilan*
- Lupiyodadi. 2007. *Pengembangan UMKM dengan Karakteristik UMKM*
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan *Lock Down* Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.
- Yuwinanto. 2018. Pelatihan Keterampilan dan Upaya Pengembangan UMKM di Jawa Timur. *Dialektika* Vo.13, No 1, 2018, Hal. 79-87. Universitas Airlangga.